

Pengaruh Penggunaan *Electronic Medical Record* (Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan) di Rumah Sakit terhadap Kepuasan Pasien: Literatur Review

The Influence Of Electronic Medical Record Use (System Quality, Information Quality, And Service Quality) In Hospitals On Patient Satisfaction: A Literature Review

Syarifa Aima^{1*}, Irfan Ilmi², Rahmat Rahmat²

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bakti Asih
Tangerang Jl. Raden Fatah No. 62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

*Email Korespondensi: syarifahaima1@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bakti Asih Tangerang Jl. Raden Fatah No. 62,
Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Abstrak - Implementasi EMR bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan medis dan pelayanan kesehatan, namun keberhasilannya dipengaruhi oleh kualitas sistem, informasi, dan layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan EMR terhadap Kepuasan Pengguna di Rumah Sakit. *Electronic Medical Record* (EMR) merupakan komponen penting dalam layanan kesehatan modern yang berperan dalam pengelolaan data pasien secara digital untuk mendukung proses klinis dan administratif. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan EMR—termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan—terhadap tingkat kepuasan pasien di rumah sakit melalui pendekatan *literature review*. Metode penelitian ini melibatkan identifikasi, pemilihan, dan analisis terhadap berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi terkait yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu dan relevan dengan fokus penelitian. Temuan utama menunjukkan bahwa kualitas sistem EMR yang handal dan mudah dioperasikan berkontribusi pada percepatan pelayanan, sedangkan kualitas informasi yang akurat, lengkap, dan *real-time* meningkatkan kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan. Selain itu, kualitas layanan yang ditunjang oleh EMR seperti responsivitas tenaga kesehatan dan keterpaduan informasi turut meningkatkan kepuasan pasien secara signifikan. Kesimpulannya, implementasi EMR dengan standar kualitas tinggi berpengaruh positif terhadap kepuasan pasien, sehingga rekomendasi untuk pengembangan sistem, pemberian pelatihan kepada tenaga kesehatan, dan pemantauan kualitas secara berkala menjadi kunci untuk meningkatkan pengalaman pasien di lingkungan rumah sakit

Kata Kunci: *Electronic Medical Records*; Kualitas Sistem; Kualitas Informasi; Kualitas Layanan; Kepuasan Pengguna.

Abstrak - *The implementation of EMR aims to improve the efficiency of medical records and health services, but its success is influenced by the quality of systems, information, and services. This study aims to analyze the influence of System Quality, Information Quality, and EMR Service Quality on User Satisfaction in Hospitals. Electronic Medical Record (EMR) is an essential component of modern healthcare that plays a role in digitally managing patient data to support clinical and administrative processes. This study aims to evaluate the influence of EMR use—including system quality, information quality, and service quality—on patient satisfaction levels in hospitals through a literature review approach. This research method involves identifying, selecting, and analyzing various scientific articles, journals, and related publications that are published in a certain time span and are relevant to the focus of the research. Key findings show that the quality of reliable and easy-to-operate EMR systems contributes to the acceleration of services, while the quality of accurate, complete, and real-time information increases patient confidence in healthcare. In addition, the quality of services supported by EMRs such as the responsiveness of health workers and information*

integration have significantly increased patient satisfaction. In conclusion, the implementation of EMR with high quality standards has a positive effect on patient satisfaction, so recommendations for system development, training to health workers, and regular quality monitoring are key to improving the patient experience in the hospital environment.

Keywords: *Electronic Medical Records; System Quality; Information Quality, Service Quality, User Satisfaction.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Salah satu inovasi terpenting dalam transformasi ini adalah penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)*, yang menggantikan sistem pencatatan manual menjadi digital. EMR memungkinkan pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi pasien secara sistematis dan terpusat. Sistem ini tidak hanya mempercepat akses terhadap data medis, tetapi juga meningkatkan akurasi pencatatan, memperkuat koordinasi antar departemen, serta mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih cepat dan tepat. Dengan dukungan fitur keamanan seperti enkripsi dan kontrol akses, EMR menjamin privasi serta keamanan data pasien. Penggunaan EMR juga terbukti mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan fisik atau bencana, terlebih jika sistem berbasis *cloud* diterapkan. Efisiensi yang dihasilkan oleh EMR juga terbukti dari berbagai studi internasional, seperti penurunan waktu dokumentasi di Amerika Serikat, pengurangan kesalahan diagnosis di Tiongkok, dan peningkatan aksesibilitas data di Jerman.

Meskipun banyak manfaat, implementasi EMR juga menghadapi berbagai tantangan baik teknis maupun non-teknis. Dari sisi teknis, rumah sakit sangat bergantung pada kestabilan sistem EMR yang digunakan. Gangguan seperti lambatnya performa sistem, crash perangkat lunak, atau gangguan jaringan dapat menghambat akses informasi dan memperlambat penanganan pasien. Selain itu, kesalahan input data oleh petugas menjadi tantangan utama yang berisiko menyebabkan informasi tidak akurat. Dari sisi non-teknis, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis dalam mengoperasikan sistem EMR sering menjadi hambatan. Kurangnya pelatihan dan resistensi terhadap perubahan juga memperlambat adopsi sistem ini. Banyak tenaga kesehatan yang merasa tidak percaya diri dalam menggunakan EMR, yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas dan efektivitas kerja.

Ketidakhahaman terhadap manfaat jangka panjang EMR menjadi salah satu penyebab utama resistensi terhadap perubahan sistem. Dalam konteks efisiensi pelayanan kesehatan, EMR memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi operasional rumah sakit. Pencatatan data yang sistematis membantu pelaporan statistik, analisis data, dan audit kinerja, serta mempercepat koordinasi antar tim medis. Pelayanan kesehatan yang efisien menjadi sangat penting karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki rumah sakit, seperti jumlah tenaga medis, peralatan, dan anggaran. Strategi efisiensi yang umum digunakan meliputi integrasi sistem informasi manajemen, pelatihan SDM, serta kolaborasi antar layanan primer dan sekunder. Dalam hal ini, EMR mendukung semua strategi tersebut dengan memberikan informasi real-time yang dibutuhkan dalam proses diagnosis, perawatan, dan pengambilan keputusan. Sistem ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan kesehatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara keseluruhan. Dengan demikian, EMR tidak hanya menjadi alat pendukung administrasi, tetapi juga pilar utama dalam upaya perbaikan mutu layanan rumah sakit.

Rumah Sakit Gianyar merupakan salah satu rumah sakit yang telah mengimplementasikan EMR sebagai bagian dari transformasi digital dalam pelayanan kesehatan. Meskipun sistem EMR Vesalius telah digunakan oleh grup RS Kasih Ibu sejak 2010, di Rumah Sakit Gianyar sistem baru mulai diterapkan sejak tahun 2022. Sistem ini memiliki modul yang lebih lengkap dan kompleks dibandingkan sebelumnya. Namun, dalam pelaksanaannya, ditemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan human error dan system error. Penelitian menunjukkan bahwa kesalahan input data mencapai 42%, sementara gangguan sistem sebesar 38%. Permasalahan ini diperburuk oleh kurangnya pengawasan dan belum optimalnya pengelolaan penggunaan sistem. Akibatnya, ketidaksesuaian data dan gangguan operasional kerap terjadi, yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan dan respons terhadap pasien. Oleh karena itu, perlu strategi manajerial yang lebih baik dalam pengawasan dan pelatihan tenaga kerja agar potensi EMR dapat dimaksimalkan.

Implementasi EMR di Rumah Sakit Gianyar merupakan langkah strategis dalam upaya peningkatan efisiensi pelayanan kesehatan. Sistem ini membantu mempercepat proses pencatatan, mengurangi waktu tunggu pasien, dan meningkatkan integrasi data antar unit layanan. Namun,

keberhasilan implementasi EMR sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas pelatihan bagi tenaga medis, serta sistem dukungan teknis yang andal. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan EMR terhadap efisiensi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana sistem ini memberikan manfaat nyata. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam optimalisasi penggunaan EMR, baik di Rumah Sakit maupun rumah sakit lain di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada transformasi digital sistem kesehatan nasional yang bertujuan menciptakan pelayanan yang lebih efisien, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

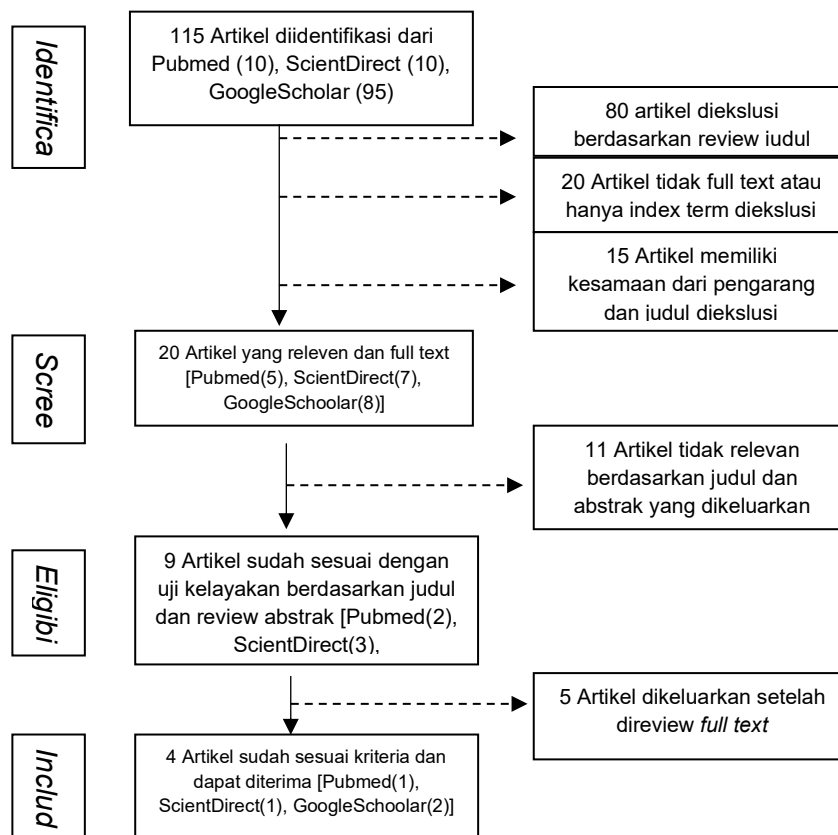
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Electronic Medical Record* (EMR) terhadap efisiensi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Gianyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi EMR dapat meningkatkan efisiensi dalam hal kecepatan layanan, akurasi data medis, serta pengurangan kesalahan dalam proses administrasi. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan EMR, seperti keterampilan dan pemahaman tenaga medis, dukungan sistem teknologi, serta pelatihan yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi dan tantangan yang dihadapi rumah sakit dalam mengoptimalkan sistem EMR untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan kesehatan.

Manfaat dari dilakukan penelitian ini sangat penting baik bagi pihak manajemen rumah sakit, tenaga medis, maupun pengambil kebijakan dalam sektor kesehatan. Bagi Rumah Sakit Gianyar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait area yang perlu diperbaiki dalam implementasi EMR, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan data dan penggunaan sistem secara optimal. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk rumah sakit lain yang sedang atau berencana untuk menerapkan sistem EMR, dengan memberikan insight mengenai tantangan yang mungkin dihadapi serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Selain itu, bagi pengambil kebijakan dalam sektor kesehatan, hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan sistem

informasi kesehatan yang lebih efisien dan terintegrasi, guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan di Indonesia.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur, yaitu melakukan kajian yang lebih cermat dan menyeluruh. Basis data yang biasa digunakan oleh PubMed, Scopus, Google Scholar, dan Science Direct. Dengan kriteria pencantuman artikel penelitian nasional dan internasional dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tahun 2020-2023 terkait dengan judul pengaruh Rekam Medis Elektronik pada Kualitas Pelayanan dan kepuasan pasien. Artikel penelitian yang dapat diakses secara lengkap (*full text*) bukan hanya abstrak dan tidak berbayar.



Gambar 1. Alur tinjauan literatur

3. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari 115 artikel di Science Direct, dilakukan penyaringan sesuai dengan kriteria tahun 2020-2025, kemudian dihasilkan 115 artikel diulang dengan menggunakan kriteria judul sehingga didapatkan hasil 80 artikel. Setelah menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan 35 artikel yang memenuhi kriteria tersebut. Dari hasil Google Scholar didapatkan 95 artikel, selanjutnya dilakukan penyaringan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang menghasilkan 2 artikel karena 1 artikel lainnya dari hasil duplikasi. Sedangkan dari hasil Pubmed yang diperoleh 2 artikel, lalu dilakukan pengulangan kembali hingga menjadi 41 artikel, maka dari hasil tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi ada 1 artikel. Dari total 115 artikel dipilih hanya 4 artikel yang akan didiskusikan dan dianalisis lebih lanjut dalam studi literatur ini. Berikut ini tabel hasil literature review.

a. Pengaruh Kualitas Sistem *Electronic Medical Record* terhadap Kepuasan Pasien

Kualitas sistem merupakan salah satu komponen utama dalam keberhasilan implementasi sistem informasi, termasuk *Electronic Medical Record (EMR)* di rumah sakit. Menurut model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean, kualitas sistem mencerminkan karakteristik teknis dari suatu sistem informasi, seperti kemudahan penggunaan (*ease of use*), keandalan sistem (*reliability*), fleksibilitas, integrasi sistem, serta waktu respon sistem. Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian yang dianalisis dalam studi literatur ini, kualitas sistem EMR memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Sistem EMR yang dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan serta memiliki performa sistem yang stabil dapat meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan dalam melakukan pencatatan, pengolahan, dan pengambilan informasi medis pasien.

Kecepatan akses terhadap data pasien memungkinkan tenaga kesehatan untuk memperoleh informasi klinis secara *real-time* sehingga proses pengambilan keputusan medis dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan kualitas pelayanan yang diterima oleh pasien, misalnya melalui pengurangan waktu tunggu pelayanan, peningkatan

koordinasi antar tenaga kesehatan, serta peningkatan akurasi diagnosis dan tindakan medis. Sebaliknya, kualitas sistem yang rendah dapat menimbulkan hambatan dalam proses pelayanan kesehatan. Sistem yang sering mengalami gangguan teknis, lambat dalam memproses data, atau memiliki desain antarmuka yang kompleks dapat menurunkan produktivitas tenaga kesehatan. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut adalah terganggunya alur pelayanan kesehatan yang berpotensi menurunkan pengalaman pasien dalam menerima pelayanan di rumah sakit. Oleh karena itu, kualitas sistem EMR menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kepuasan pasien.

b. Pengaruh Kualitas Informasi *Electronic Medical Record* terhadap Kepuasan Pasien

Kualitas informasi merupakan dimensi penting dalam menilai keberhasilan sistem informasi kesehatan. Dalam konteks EMR, kualitas informasi merujuk pada sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem memiliki tingkat akurasi, kelengkapan, relevansi, konsistensi, serta ketepatan waktu yang tinggi. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem EMR berperan penting dalam mendukung proses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Informasi medis yang terdokumentasi secara lengkap dan akurat memungkinkan tenaga kesehatan untuk memahami kondisi kesehatan pasien secara komprehensif. Hal ini sangat penting dalam proses diagnosis, penentuan rencana terapi, serta pemantauan kondisi pasien secara berkelanjutan.

Selain itu, sistem EMR yang mampu menyediakan informasi kesehatan secara terintegrasi dapat meningkatkan koordinasi pelayanan antar unit pelayanan di rumah sakit. Misalnya, dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya dapat mengakses informasi medis pasien secara simultan tanpa harus menunggu proses transfer dokumen secara manual. Integrasi informasi ini berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan serta meminimalkan potensi kesalahan medis. Dari perspektif pasien, kualitas informasi yang baik memberikan dampak positif terhadap persepsi pasien terhadap profesionalisme dan kredibilitas rumah sakit. Pasien cenderung merasa lebih percaya terhadap pelayanan yang diberikan apabila tenaga kesehatan memiliki akses

terhadap informasi medis yang lengkap dan akurat. Dengan demikian, kualitas informasi dalam sistem EMR berkontribusi secara tidak langsung terhadap peningkatan kepuasan pasien.

Sebaliknya, kualitas informasi yang rendah, seperti data yang tidak lengkap, tidak akurat, atau tidak diperbarui secara berkala, dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam pelayanan kesehatan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan kesalahan diagnosis, keterlambatan tindakan medis, serta menurunkan kepercayaan pasien terhadap sistem pelayanan rumah sakit.

c. Pengaruh Kualitas Layanan *Electronic Medical Record* terhadap Kepuasan Pasien

Selain kualitas sistem dan kualitas informasi, kualitas layanan sistem informasi juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi EMR. Kualitas layanan dalam konteks sistem informasi merujuk pada dukungan yang diberikan oleh penyedia sistem atau unit pengelola teknologi informasi kepada pengguna sistem. Dalam lingkungan rumah sakit, kualitas layanan EMR dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pelatihan penggunaan sistem bagi tenaga kesehatan, ketersediaan layanan bantuan teknis (technical support), pemeliharaan sistem secara berkala, serta respons yang cepat terhadap permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem. Berdasarkan hasil analisis literatur, kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan tingkat penerimaan dan penggunaan sistem EMR oleh tenaga kesehatan. Ketika pengguna sistem mendapatkan dukungan teknis yang memadai, mereka cenderung merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem EMR dalam mendukung pelayanan kesehatan. Peningkatan efektivitas penggunaan sistem EMR oleh tenaga kesehatan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien. Misalnya, proses pencatatan rekam medis menjadi lebih terstruktur, koordinasi pelayanan antar unit menjadi lebih efisien, serta proses administrasi pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Sebaliknya, rendahnya kualitas layanan sistem informasi dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam implementasi EMR. Kurangnya dukungan teknis, keterbatasan pelatihan pengguna, serta lambatnya penanganan permasalahan sistem dapat menurunkan tingkat pemanfaatan sistem oleh tenaga kesehatan.

Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas sistem EMR dalam mendukung pelayanan kesehatan serta berdampak pada kepuasan pasien.

d. Integrasi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien

Berdasarkan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean, kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan merupakan tiga dimensi utama yang secara bersama-sama memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi serta kepuasan pengguna. Dalam konteks pelayanan kesehatan, ketiga dimensi tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit. Hasil kajian literatur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi EMR yang didukung oleh kualitas sistem yang baik, kualitas informasi yang akurat dan relevan, serta kualitas layanan sistem yang memadai dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kepuasan pasien.

Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pasien yang menerima pelayanan yang cepat, tepat, dan terkoordinasi dengan baik cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memastikan bahwa implementasi EMR tidak hanya berfokus pada aspek teknologi semata, tetapi juga memperhatikan kualitas informasi yang dihasilkan serta kualitas layanan sistem yang diberikan kepada pengguna. Dengan demikian, integrasi antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dalam implementasi EMR merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta kepuasan pasien di rumah sakit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review, penggunaan *Electronic Medical Record* (EMR) di rumah sakit terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien. Kualitas sistem yang baik ditunjukkan melalui kemudahan penggunaan, kecepatan akses, dan keandalan sistem mampu mendukung pelayanan yang lebih efisien. Selain itu, kualitas informasi yang dihasilkan EMR yang akurat, lengkap, dan tepat waktu berkontribusi dalam meningkatkan ketepatan diagnosis dan

tindakan medis. Kualitas layanan yang didukung oleh pemanfaatan EMR juga meningkatkan responsivitas dan profesionalisme tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Secara keseluruhan, integrasi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dalam penggunaan EMR memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepuasan pasien di rumah sakit. Oleh karena itu, optimalisasi implementasi EMR perlu terus dilakukan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil *literature review*, disarankan agar rumah sakit terus mengoptimalkan implementasi *Electronic Medical Record* (EMR) dengan meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan guna mendukung peningkatan kepuasan pasien. Pengembangan sistem EMR perlu difokuskan pada aspek kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keamanan data, serta akurasi dan kelengkapan informasi yang dihasilkan. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan EMR.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan melakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif maupun *mixed-method* guna menguji hubungan antar variabel secara langsung di berbagai tipe rumah sakit. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain seperti kepercayaan pasien, kualitas pelayanan kesehatan, serta faktor organisasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pengaruh EMR terhadap kepuasan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada institusi tempat penulis bernaung atas fasilitas dan dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adler-Milstein, J., Holmgren, A. J., & Kralovec, P. (2021). Electronic health record adoption

- in US hospitals: The emergence of a digital advanced hospital. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 28(1), 129–134.
- Alharbi, F., Atkins, A., & Stanier, C. (2020). Understanding the determinants of electronic health records adoption in hospitals: A systematic literature review. *Health Policy and Technology*, 9(2), 123–134.
- Alim, N. A., Hani, U. R. M., & Runggandini, S. A. (2024). Hubungan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna layanan rekam medis elektronik di rumah sakit. *Journal of Hospital Administration Research (JOHAR)*.
- Alshamsi, A., & Salloum, S. A. (2022). The role of system quality, information quality, and service quality in health information systems success. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2), 100–108.
- Apriliyani, S. (2021). Penggunaan rekam medis elektronik guna menunjang efektivitas pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik dr. Ranny. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1399–1410. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.209>
- Aristya, dkk. (2024). *Literature review: Efektivitas penerapan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan*.
- Astuti, N. D., & Fahyudi, A. (2023). Kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis elektronik RSUD Tugurejo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(3), 289–297. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.3.2023.289-297>
- Campanella, P., Lovato, E., Marone, C., Fallacara, L., Mancuso, A., Ricciardi, W., & Specchia, M. L. (2020). The impact of electronic health records on healthcare quality: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Public Health*, 30(4), 752–758.
- Darianti, D., Dewi, V. E. D., & Herfiyanti, L. (2021). Implementasi digitalisasi rekam medis dalam menunjang pelaksanaan electronic medical record RS Cicendo. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(3), 403–411. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.975>
- Hossain, M. K., Sutanto, J., Handayani, P. W., Bhowmik, J., & Frings-Hessami, V. (2025). An exploratory study of electronic medical record implementation and recordkeeping culture: The case of hospitals in Indonesia. *BMC Health Services Research*, 25, Article 249.

<https://doi.org/10.1186/s12913-025-12399-0>

- Hutagalung, D. D. (2018). Evaluasi kinerja sistem informasi pasien rawat jalan Klinik Yasa Husada menggunakan PIECES framework. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 12(1), 1–10.
- Ibrahim, A. A., Ahmad Zamzuri, M. I., Ismail, R., Ariffin, A. H., Ismail, A., Muhamad Hasani, M. H., & Abdul Manaf, M. R. (2022). The role of electronic medical records in improving health care quality: A quasi-experimental study. *Medicine*, 101(30), Article e29627. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000029627>
- Ira, P. H. N., Arso, S. P., & Sariatmi, A. (2024). Literatur review: Analisis penerapan sistem informasi rumah sakit terhadap kepuasan pasien dengan konsep model DeLone dan McLean. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 23(2), 106–113. <https://doi.org/10.14710/mkmi.23.2.106-113>
- Lin, H. L., Wu, D. C., Cheng, S. M., Chen, C. J., Wang, M. C., & Cheng, C. A. (2020). Association between electronic medical records and healthcare quality. *Medicine*, 99(31).
- Udiyana, N. D. M., Darmawan, E. S., & Candi, C. (2021). Perbandingan pengisian rekam medis konvensional dan prototipe Integrated Electronic Surgical Report (IESR).